

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan merupakan suatu kondisi fisiologis yang akan dialami oleh setiap orang. Akan tetapi, kondisi yang fisiologis tersebut dapat menjadi patologis apabila seorang ibu tidak mengetahui kondisi fisiologis dan seorang penolong atau tenaga kesehatan tidak memahami bagaimana suatu persalinan dikatakan fisiologis dan bagaimana penatalaksanaannya sehingga dapat membantu menurunkan angka kematian ibu sesuai dengan misi *Sustainable Development Goals* 2015. (Ilmiah, 2015)

Hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2015, angka kematian ibu di Indonesia masih tinggi sebesar 309 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini turun jika di bandingkan pada tahun 2012 yang hanya 359 per 100.000 kelahiran hidup. Target global SDGs (Sustainable Development Goals) tahun 2030 adalah menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup. (Profil kesehatan RI 2017)

Menurut Kementerian Kesehatan tahun 2010, tiga faktor utama penyebab kematian ibu melahirkan adalah Pendarahan (28%), Eklampsia (24%), dan Infeksi (11%). Di Provinsi Lampung 2016 Angka Kematian Ibu menurut Dinas Kesehatan di Provinsi Lampung di sebabkan oleh pendarahan sebanyak 45 kasus, hipertensi 41 kasus, infeksi 1 kasus,

gangguan sistem peredaran darah 8 kasus. (Profil Dinas Kesehatan Provinsi Lampung 2016)

Kematian dan kesakitan ibu di Indonesia di sebabkan oleh perdarahan pasca persalinan, sebagian besar perdarahan disebabkan oleh atonia uteri dan retensio plasenta yang sebenarnya dapat dicegah dengan melakukan manajemen aktif kala III. Manajemen aktif kala III bertujuan untuk menghasilkan kontraksi uterus yang efektif sehingga dapat mempersingkat waktu, mencegah pendarahan, dan mengurangi kehilangan darah kala III. (JNPKR, 2014)

Persalinan bersih dan aman serta pencegahan komplikasi selama pascapersalinan terbukti mampu mengurangi kesakitan atau kematian ibu dan bayi baru lahir. Jika semua penolong persalinan dilatih untuk melakukan upaya pencegahan atau deteksi dini secara aktif terhadap berbagai komplikasi yang mungkin terjadi, memberikan pertolongan secara adekuat dan tepat waktu, serta melakukan upaya rujukan segera dimana ibu masih dalam kondisi yang optimal, maka semua upaya tersebut dapat secara bermakna menurunkan jumlah kesakitan atau kematian ibu dan bayi baru lahir. (Rohani dkk, 2011)

Berdasarkan latar belakang tersebut yaitu pentingnya dilakukan asuhan kebidanan persalinan kala I,II,III,IV. Maka penulis melakukan Asuhan kebidanan pada ibu bersalin terhadap Ny.L umur 24 tahun G₁P₀A₀ di PMB Langgeng Sri Asih, S.ST. Pagelaran, Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu Tahun 2019.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mampu melakukan asuhan kebidanan pada ibu bersalin di PMB Langgeng Sri Asih, S.ST. Pagelaran, Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu secara komprehensif dan dengan metode SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan pengumpulan data dasar secara subyektif dan obyektif pada kasus ibu bersalin dengan masalah pada Kala I, Kala II, Kala III, dan Kala IV di PMB Langgeng Sri Asih, S.ST Pagelaran, Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu Tahun 2019.
- b. Mampu melakukan penetapan diagnosa potensial dan antisipasi yang harus dilakukan bidan dari ibu bersalin dengan masalah pada Kala I, Kala II, Kala III, Kala IV di PMB Langgeng Sri Asih, S.ST. Pagelaran, Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu Tahun 2019.
- c. Mampu melakukan penetapan kebutuhan/tindakan segera untuk konsultasi serta kolaborasi, pada kasus ibu bersalin dengan masalah pada Kala I, Kala II, Kala III dan Kala IV di PMB Langgeng Sri Asih, S.ST Pagelaran, Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu Tahun 2019.
- d. Mampu melakukan penetapan rencana asuhan kebidanan pada kasus ibu bersalin dengan masalah pada Kala I, Kala II, Kala III, Kala IV di PMB Langgeng Sri Asih, S.ST. Pagelaran, Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu Tahun 2019.

- e. Mampu melakukan pelaksanaan tindakan pada kasus ibu bersalin dengan masalah pada Kala I, Kala II, Kala III, Kala IV di PMB Langgeng Sri Asih, S.ST. Pagelaran, Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu Tahun 2019.
- f. Mampu melakukan evaluasi efektivitas asuhan persalinan apakah terdapat kesenjangan antara teori dan praktik dengan masalah pada Kala I, Kala II, Kala III, Kala IV di PMB Langgeng Sri Asih, S.ST. Pagelaran, Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu Tahun 2019.
- g. Mampu melakukan dokumentasi yang benar pada kasus persalinan dengan masalah pada Kala I, Kala II, Kala III, Kala IV di PMB.

C. Manfaat

1. Bagi Pasien

Dapat mengenali tanda bahaya pada saat proses persalinan, dan agar dapat melewati proses persalinan dengan baik.

2. Bagi PMB (Praktek Bidan Mandiri)

Dapat menjadi bahan pertimbangan sebagai upaya peningkatan mutu dalam memberikan asuhan kebidanan khususnya pada ibu bersalin, dan dapat memberikan pelayanan sesuai dengan standart operasional.

3. Bagi institusi

Dapat menilai sejauh mana kemampuan mahasiswa, dan dapat mengetahui referensi-referensi baru sesuai dengan perkembangan yang ada.

4. Bagi penulis

Dapat menerapkan ilmu yang sudah di dapat dengan mengaplikasikannya pada pasien secara langsung .

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penulisan studi kasus ini meliputi : Asuhan kebidanan ibu bersalin terhadap Ny. L umur 24 Tahun yang dilakukan pada tanggal 19 April 2019 di PMB Langgeng Sri Asih, S.ST. Pagelaran, Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu Tahun 2019.

E. Metode Penulisan

Metode penulisan yang digunakan dalam penulisan laporan studi kasus ini menggunakan metode deskriptif yang berbentuk studi kasus yaitu menggambarkan proses asuhan kebidanan pada ibu bersalin. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan pengamatan, wawancara, pemeriksaan fisik, dokumentasi kebidanan, partisipasi aktif dan studi kepustakaan.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika yang dipakai dalam penulisan laporan studi kasus ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, tujuan penulisan, ruang lingkup, metode penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN TEORITIS

Berisi tentang konsep persalinan, konsep dasar persalinan, konsep dasar asuhan kebidanan pada ibu bersalin normal.

BAB III : TINJAUAN KASUS

Meliputi pengkajian, diagnosa kebidanan, intervensi, implementasi dan evaluasi.

BAB IV : PEMBAHASAN

Membahas tentang kesenjangan data yang terdapat pada landasan teori dan tinjauan kasus meliputi pengkajian, diagnosa kebidanan, intervensi, implementasi dan evaluasi.

BAB V : PENUTUP

Terdiri dari kesimpulan dan saran dari hasil asuhan kebidanan ibu bersalin.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN